

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Aji Elsada Nor Rahmadaniah Saputri
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Redeb, 11 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sultan Hassanuddin No. 70 RT 01
Alamat Email : ajielsadanorrahmadaniahsaputri@gmail.com
Nama Ayah : Sudarto (alm)
Nama Ibu : Eldawati

B. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun Tamat	Sekolah/Institusi/Universitas	Jurusan
2013	SD NEGERI 008 SAMARINDA SEBERANG	-
2016	MTs LABBAIKA SAMARINDA SEBERANG	-
2019	SMK FARMASI SAMARINDA	KEPERAWATAN

Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 285/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Direktur RSUD Inche Abdoel Moeis
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Aji Elsada Nor Rahmadaniah Saputri
NIM : 1911102413048
Judul Penelitian : Hubungan Antara Waktu Kerja dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 19 Ramadhan 1444 H

10 April 2023 M



Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
RSUD I.A. MOEIS
Jln. H.A.M.M Rifaddin Samarinda Telp. 0541-7269006/7288960
Fax. 0541 7268893 Email: rsud_iam@yahoo.com/rsud.abdoel.moeis@gmail.com

Samarinda, 12 April 2023

Nomor : 455.1.02/1360/100.02.028 kepada Yth.
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Ka. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 302/FIK.3/C.3/B/2023 tanggal 11 April 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi atas:

Nama : Aji Elsada Nor Rahmadaniah Saputri
NIM : 1911102413048
Judul Penelitian : **Hubungan Antara Waktu Kerja Dengan Kejadian *Burnout* Pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda**

DAPAT DIBERIKAN dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD I.A. Moeis Samarinda. **Kepada Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mempresentasikan hasil penelitian di RSUD I.A. Moeis Samarinda secara OFFLINE/ONLINE sebelum melakukan seminar hasil dengan instansi terkait.**

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bagian Tata Usaha
RSUD I.A. Moeis Samarinda

dr. Oemar Boedi Ichwanto
Pembina/IVA
NIP. 196803142001121003

**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada Yth. Responden
Di Tempat.

Dengan Hormat,
Saya Mahasiswi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur:

Nama : Aji Elsada Nor Rahmadaniah Saputri
NIM : 1911102413048

Bermaksud akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara waktu kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat IGD di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda”. Segala informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan Saudara/i. sehubungan dengan hal tersebut, apabila Saudara/i setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda,.....2023

Responden,

(.....)

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar.
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang tersedia apabila jawaban anda ya atau tidak.
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.
4. Nomor responden akan diisi oleh peneliti.

Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Lama Kerja :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Status Perkawinan :

PERSEPSI WAKTU KERJA			
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah di tempat kerja anda selama waktu bekerja anda kekurangan energi?		
2.	Selama waktu bekerja, anda merasa lemah dan tidak bertenaga?		
3.	Ketika anda bangun di pagi hari anda merasa tidak ingin pergi bekerja?		
4.	Anda tidak antusias dengan pekerjaan anda selama waktu bekerja?		
5.	Selama waktu bekerja, anda tidak mendapat inspirasi apapun?		
6.	Selama waktu bekerja, anda tidak pernah merasa bangga dengan pekerjaan yang anda lakukan?		
7.	Selama waktu bekerja, anda tidak merasa senang ketika anda bekerja dengan intens?		
8.	Selama waktu bekerja, anda tidak merasa fokus dalam pekerjaan anda?		

9.	Anda tidak terbawa suasana apapun saat anda sedang dalam waktu bekerja?		
BURNOUT			
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda merasa Lelah secara mental dalam berhubungan untuk pekerjaan anda?		
2.	Apakah saat memikirkan pekerjaan, anda merasa ketidaknyamanan di dada?		
3.	Apakah saat memikirkan pekerjaan, anda merasa lelah dan tak berdaya?		
4.	Apakah anda merasa cape dan lelah dari pekerjaan hariini?		
5.	Apakah anda merasa pekerjaan anda tidak penting dan dianggap tidak berguna?		
6.	Apakah anda merasa sikap anda terhadap pekerjaan tidak aktif tetapi menjadi lebih pasif?		
7.	Apakah anda merasa pekerjaan anda sepertinya tidak membantu perkembangan karir anda?		
8.	Apakah anda merasa identitas anda berangsur-angsur menghilang sehubungan dengan pekerjaan anda?		
9.	Apakah anda merasa jika mengalami kesulitan di tempat kerja anda cenderung untuk menanggapi dengan tidak tepat?		
10.	Apakah anda merasa tidak memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pekerjaan anda saat ini?		
11.	Apakah anda merasa saat anda mendapatkan hasil yang baik ditempat kerja, anda tidak merasakan pencapaian?		
12.	Apakah anda merasa dalam pekerjaan anda, anda tidak yakin bahwa anda dapat mencapai hasil yang baik?		

Lampiran 6

Output Data SPSS Perawat

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	27	84.4	84.4	84.4
	Laki-laki	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	21	65.6	65.6	65.6
	36-45	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	25	78.1	78.1	78.1
	S1,D4	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

		Status Perkawinan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	29	90.6	90.6	90.6
	Belum Menikah	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	8	25.0	25.0	25.0
	4-6 Tahun	6	18.8	18.8	43.8
	7-9 Tahun	2	6.3	6.3	50.0
	> 10 Tahun	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Waktu Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami Waktu Kerja Monoton	8	25.0	25.0	25.0
	Mengalami Waktu Kerja Monoton	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Burnout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami Burnout	9	28.1	28.1	28.1
	Mengalami Burnout	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Burnout

		Burnout			
		Tidak Mengalami Burnout			
		Count	Column N %	Count	Column N %
Waktu Kerja	Tidak Mengalami Waktu Kerja Monoton	5	55.6%	3	13.0%
	Mengalami Waktu Kerja Monoton	4	44.4%	20	87.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6.235 ^a	1	.013		
Continuity Correction ^b	4.174	1	.041		
Likelihood Ratio	5.812	1	.016		
Fisher's Exact Test				.023	.023
Linear-by-Linear Association	6.040	1	.014		
N of Valid Cases	32				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.25.

b. Computed only for a 2x2 table



Contents lists available at ScienceDirect

Safety and Health at Work

journal homepage: www.e-shaw.net

Original article

Development of Korean Version Burnout Syndrome Scale (KBOSS) Using WHO's Definition of Burnout Syndrome

Hyung Doo Kim^{1,2}, Shin-Goo Park^{1,4}, Won-Hyung Kim³, Kyoung-Bok Min⁴, Jin-Young Min⁵, Sang-Hee Hwang⁶

¹Department of Occupational and Environmental Medicine, Inha University Hospital, Incheon, Republic of Korea

²Department of Environmental Sciences, Seoul National University Graduate School of Public Health, Seoul, Republic of Korea

³Department of Psychiatry, Inha University Hospital, Inha University School of Medicine, Incheon, Republic of Korea

⁴Department of Preventive Medicine, College of Medicine, Seoul National University, Seoul, Republic of Korea

⁵Institute of Health and Environment, Seoul National University, Seoul, Republic of Korea

⁶Department of Dentistry, Keimyung University School of Medicine, Daeseo-Gu, Daegu, Republic of Korea

ARTICLE INFO

Article history:
Received 15 October 2020
Received in revised form
22 July 2021
Accepted 13 August 2021
Available online 21 August 2021

Keywords:
Burnout syndrome
Exhaustion
Mental health
Mental disorder
Burnout, Professional / diagnosis
Burnout, Professional

ABSTRACT

Background: Burnout syndrome (BOS) is defined by the World Health Organization (WHO) as a syndrome conceptualized as resulting from chronic workplace stress that has not been successfully managed. This study aims to create the Korean version burnout syndrome scale (KBOSS) that conforms to WHO's definition of BOS and present the cut-off points for screening.

Methods: We developed the KBOSS based on WHO's definition of BOS. An online survey was conducted through a specialized online research company. We recruited 444 workers for this research. The validity of the KBOSS was assessed using factor analysis and Pearson's correlation. The KBOSS reliability was assessed using Cronbach's alpha coefficient. The cut-off points for each of the three dimensions were derived using the upper quartile score.

Results: The validity and reliability of the KBOSS were good. Regarding reliability, the scale's overall Cronbach's alpha was 0.813. Cronbach's alpha of each three-dimension was as follows: exhaustion, 0.916; cynicism, 0.865; and professional inefficacy, 0.819. The cut-off points of BOS three dimensions are exhaustion ≥ 21 ; cynicism ≥ 18 ; and inefficacy ≥ 15 .

Conclusion: The developed questionnaire (KBOSS) can be a useful tool for screening of BOS.

© 2021 Occupational Safety and Health Research Institute, Published by Elsevier Korea LLC. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

1. Introduction


Burnout syndrome (BOS) is usually a psychological term for the experience of long-term exhaustion and diminished interest in the work context [1]. Rapid changes in the labor market and

managed* [3] (diagnostic code QD85) and distinguished it from other stress, anxiety, and mood disorders. It is characterized by three dimensions: (i) feelings of energy depletion or exhaustion increased mental distance from one's job, (ii) feelings of negativism or cynicism related to one's job, and (iii) reduced professional ef-



Article

A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World

Olga Klamut ^{1,*}, Lening A. Olivera-Figueroa ² and Simon Weissenberger ^{1,3}

¹ First Faculty of Medicine, Department of Psychiatry, Charles University, 12108 Prague, Czech Republic

² Department of Psychiatry, School of Medicine, Yale University, New Haven, CT 06510, USA

³ Department of Psychology, University of New York in Prague, 12000 Prague, Czech Republic

* Correspondence: oklamut@gmail.com

Abstract: Burnout syndrome is officially classified in the International Classification of Diseases as an occupational phenomenon resulting from chronic workplace stress. Each year it is having an increasingly negative impact on the mental and physical health of employees, as well as on health costs and business performance. With this study, we aim at verifying whether there is a greater propensity for burnout depending on an individual's time perspective, based on the framework of Christina Maslach's burnout syndrome theory (consisting of three burnout dimensions), and Phillip Zimbardo's Time Perspective (consisting of five distinct temporal profiles). Within the time perspective construct, we focused on an indicator of temporal adaptation, referred to as a Balanced Time Perspective (BTP). We used the Maslach Burnout Inventory and the Zimbardo Time Perspective Inventory on a sample of 129 Polish corporate employees. We found that two dimensions of burnout (emotional exhaustion and feelings of personal achievement) were significantly correlated to a balanced time perspective, while the third (depersonalization) did not pose a significant correlation. This underlines the interrelationships between personality and burnout, which gives way to one possible solution towards the danger of burnout syndrome—balancing an individuals' time perspective through measures such as Time Perspective Therapy. We believe that the awareness of one's temporal profile gives way to supplement gaps in one time perspective, while deterring the excessive effects of another, resulting in a more balanced time perspective, greater mental health and protection from burnout syndrome.

Keywords: burnout syndrome; time perspective; balanced time perspective; occupational health; biopsychosocial model



Citation: Klamut, O.; Olivera-Figueroa, L.A.; Weissenberger, S. A. Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World. *Int. J. Environ. Res. Public Health* **2022**, *19*, 14466. <https://doi.org/10.3390/ijerph192114466>

Academic Editor: Marco Fabbri

Received: 31 August 2022

Accepted: 1 November 2022

1. Introduction

HUBUNGAN BEBAN DAN JAM KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA RADIOGRAFER RS ST. CAROLUS

Moch Nurul Latief¹, Putri Winda Lestari²

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Binawan

Korespondensi : ¹latief1711@gmail.com, ²winda@binawan.ac.id

Abstrak

Rumah sakit memiliki sistem kerja 24 jam dengan 3 *shift* dan beban kerja yang tinggi. Beban kerja dan jam kerja merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan kelelahan. Kelelahan tersebut berdampak menurunkan kinerja, menambah kesalahan saat bekerja, dan menurunkan produktivitas kerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan beban dan jam kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja radiografer RS. St Carolus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel adalah semua radiografer sebanyak 31 orang. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi *pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara beban kerja dengan kelelahan kerja diperoleh *p-value* = 0,119. Sedangkan, antara jam kerja dengan kelelahan kerja diperoleh nilai *p-value* = 0,042 dengan koefisien korelasi sebesar -0,367. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja dan ada hubungan antara jam kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja radiografer di Rumah Sakit St. Carolus.

Kata kunci : beban kerja, jam kerja, kelelahan kerja

RELATIONSHIP BETWEEN LOAD AND WORK HOURS WITH FATIGUE IN RADIOGRAFER ST. CAROLUS HOSPITAL

Abstract

The hospital has a 24-hour work system with 3 shifts and a high workload. Workload and working hours are some of the factors that cause fatigue. Fatigue has the effect of reducing performance, adding to errors while working, and reducing work productivity. The purpose of this study was to determine the relationship between workload and working hours with work fatigue in



J K M

JURNAL KESEHATAN MAHARATU
<https://ojs.stikestengku Maharatu.ac.id/>

Publisher: STIKes Tengku Maharatu

VOLUME 2 NOMOR 1 APRIL 2021

ISSN: 2746-6566 (Online)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN *BURNOUT* PERAWAT DI
RSIA ANDINI PEKANBARU**

***FACTORS RELATED TO THE EVENT OF THE NURSE
BURNOUT IN RSIA ANDINI PEKANBARU***

Regina Vuspyta^{1*}, Muhammad Irwan², Wan Anita³
STIKes Tengku Maharatu

*e-mail : reginavuspyta79@gmail.com

ABSTRAK

Perawat merupakan tim kesehatan yang berperan menghadapi masalah kesehatan selama 24 jam. Hal inilah yang menyebabkan perawat mengalami kejenuhan, stress, merasa beban kerja tinggi namun tidak sebanding dengan tingkat ketergantungan pasien dan ketenagaan perawat. Melalui wawancara peneliti dengan 7 perawat di RSIA Andini, didapatkan 5 perawat jenuh dengan aktivitasnya, merasa beban kerja tinggi dan stress akan pendokumentasian yang terlalu mendetail dan harus akurat. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *burnout* perawat di Rumah Sakit. Desain penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah perawat RSIA Andini berjumlah 30 perawat dengan teknik pengambilan sampel yakni total sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner *burnout Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey* (MBI-HSS), beban kerja (r hitung validitas adalah 0,689 – 0,871 dan r hitung reliable adalah 0,954) dan stress kerja (r hitung validitas adalah 0,465 – 0,900 dan r hitung reliable adalah 0,936). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan beban kerja dengan kejadian *burnout* (*p value* = 0,009 dan OR= 13), terdapat hubungan stress kerja dengan kejadian *burnout* perawat (*p value* =0,001 dan OR= 26) dan tidak terdapat hubungan area perawatan dengan kejadian



LAMA KERJA DENGAN *BURNOUT SYNDROME* PADA PERAWAT PELAKSANA DI RUMAH SAKIT

Injilia Desgia Kawalod, Reagen Jimmy Mandias

Fakultas Keperawatan Universitas Klabat, Jl. Arnold Mononutu, Airmadidi Bawah, Kec. Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95371, Indonesia

E-mail: rmandias@unklab.ac.id

Abstract

Nursing profession is required to provide fast and optimal service in making decisions in an environment that is basically full of pressure because it is related to the patient's life. The demands of this job for a long time can cause stress for nurses. Continuous stress can cause burnout syndrome. The purpose of this study was to determine the relationship between tenure and burnout syndrome in practicing nurses at Prof. Hospital. Dr. R.D. Kandou Manado. The sampling technique used purposive sampling. The Slovin formula is used to determine the sample size. Meanwhile, to assess burnout syndrome using the Maslach Burnout Inventory questionnaire. The results showed that of the 129 respondents, the majority of respondents, 72.1%, worked for less than 6 years or were in the new category of length of service. For Burnout syndrome, there were 45% of respondents who had low Burnout syndrome, 27.9% moderate, 26.3% quite high, and 0.8% had high Burnout syndrome. Meanwhile, the results of the Spearman rank/rho statistical test showed a p value of .226 > .05, which means that there was no significant relationship between length of work and burnout syndrome in nurses at Prof. RSUP. Dr. R.D Kandou Manado. Recommendations for hospital management to find out the factors that trigger Burnout syndrome in practicing nurses, so as to increase nurse satisfaction in serving so that service quality will increase and ultimately patient satisfaction and safety will be created.

Keywords: *Burnout Syndrome, Term of Service, Executive Nurse*






Abstrak






Profesi perawat dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan optimal dalam pengambilan keputusan di tengah lingkungan yang pada dasarnya penuh tekanan karena berhubungan dengan nyawa pasien. Tuntutan pekerjaan ini dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan stress bagi perawat. Stress yang terus menerus dapat mengakibatkan Burnout syndrome. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama kerja dengan Burnout syndrome pada perawat pelaksana di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Rumus Slovin digunakan dalam menentukan besaran sampel. Sementara untuk menilai burnout syndrome menggunakan kuesioner Maslach Burnout Inventory. Hasil penelitian menunjukkan dari 129 responden mayoritas responden 72.1% bekerja kurang dari 6 tahun atau berada pada lama kerja kategori baru. Untuk Burnout syndrome terdapat 45 % responden mengalami Burnout syndrome rendah, 27.9% sedang, 26.3% cukup tinggi, dan 0.8% mengalami Burnout syndrome tinggi. Sementara untuk hasil uji statistik spearman rank/rho menunjukkan p value .226 > .05 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan Burnout syndrome pada perawat pelaksana di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado. Rekomendasi bagi manajemen rumah sakit untuk mencari faktor-faktor yang memicu Burnout syndrome pada perawat pelaksana, sehingga dapat meningkatkan kepuasan perawat dalam melayani pasien, sehingga kualitas pelayanan akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan dan keselamatan pasien.

Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aji Elsada Nor Rahmadaniah Saputri
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Waktu Kerja Dengan Kejadian *Burnout* Pada Perawat IGD Di RS Inche Abdoel Moeis Samarinda
 Nama Pembimbing : Ferry Fadzrul Rahman, Ph.D

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	21 Januari 2023	Menentukan Tema dan judul	ACC	
2.	28 Januari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
3.	04 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 (latar belakang dan tujuan)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
4.	11 Februari 2023	Konsultasi Bab 2 (Rancangan Teknik pengambilan sampel, definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, dan Teknik pengambilan data)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
5.	06 Maret 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	ACC format penulisan dan isi proposal	

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
6.	20 Mei 2023	Konsultasi Bab 3 (olah data spss)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
7.	27 Mei 2023	Konsultasi Bab 3 (olah data pembahasan)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
8.	03 Juni 2023	Konsultasi Bab 4 (pembahasan tentang kesimpulan)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
9.	07 Juni 2023	Konsultasi Bab 4 (pembahasan tentang saran)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
10.	09 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	ACC	

Dokumentasi Penelitian





Hasil Uji Turnitin

Hubungan Antara Waktu Kerja
Dengan Kejadian Burnout Pada
Perawat Igd Di Rumah Sakit
Inche Abdoel Moeis Kota
Samarinda

by Aji Elsada Nor Rahmadaniahsaputri

Submission date: 15-Aug-2023 02:55PM (UTC+0800)

Submission ID: 2146107290

File name: Aji_Elsada_Nor_Rahmadaniah_Saputri_1911102413048.docx (599.67K)

Word count: 6278

Character count: 38781

Hubungan Antara Waktu Kerja Dengan Kejadian Burnout Pada Perawat Igd Di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Houston Community College Student Paper	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%